SURPLUS : JURNAL EKONOMI DAN BISNIS
Tahun 2023, Volume 1, Nomor 2, Bulan Juni-Nopember: hlm 276 - 284
e-ISSN : 2964-7665

Pengaruh Pemahaman Perangkat Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Ranto Baek

Asro[1], Erita[2] & Gustia Harini[3]

[1.2.3] Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas PGRI Sumbar

Email : asroasro694@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine: The Effect of Understanding of Village Officials, Utilization of Information Technology, Internal Control Systems on the Accountability of Village Fund Management in Ranto-baek District partially and simultaneously. This type of research is quantitative research. The population in this study were village officials in Ranto District with a sample of 50 people. By using multiple linear regression analysis techniques, with the help of the SPSS and Eviews9 programs. The results of this study indicate that: 1) Understanding of Village Officials has proven to have a significant positive effect on village fund management accountability. 2) Utilization of Information Technology is proven to have a significant positive effect on the accountability of managing village funds. 3) the internal control system is proven to have a significant positive effect on the accountability of managing village funds. 4) the understanding of village officials, the use of information technology, and the internal control system have proven to have a significant effect on the accountability of village fund management.*

Keywords: *Accountability for village fund management, understanding of village officials, use of information technology, internal control system*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan mengetahui : Pengaruh Pemahaman Perangkat Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internsl Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Ranto baek secara persial dan simultan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa Kecamatan Ranto dengan sampel berjumlah 50 orang. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, dengan bantuan progran SPSS dan Eviews9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Pemahaman Perangkat Desa terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. 2) Pemanfaatan Teknologi Informasi terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa . 3) sistem pengendalian internal terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. 4) pemahaman perangkat desa, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama terbukti berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.*

Kata kunci: *Akuntabilitas pengelolaan dana desa, pemahaman perangkat desa, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal.*

PENDAHULUAN

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban seseorang terhadap pelaksanaan wewennag yang dimilikinya, agar kewenangan tersebut digunakan sesuai dengan kepentingan organisasi dan mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang untuk kepentingan pribadi (Andriani & Zulaika, 2019). Kewajiban untuk mempertangunggjawabkan dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang atau badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki kewenangan untuk

meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Suatu organisasi juga bisa dikatakan berhasil atau tidak dapat dilihat dari laporannya.

Menurut Halim (2014:83) yaitu :"Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab atau menenrangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau peretanggungjawaban"

Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, Dana Desa dalam APBN ditentukan 10% dari dan di luar Dana Transfer Daerah secara bertahap (Buku Pintar Dana Desa : 12).

Banyak hal yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah pemahaman perangkat desa. Pemahaman yang dimiliki oleh pengelola dana desa menjadi syarat utama agar akuntabilitas desa bisa berjalan dengan maksimal. Pemahaman mejadi suatu faktor yang penting untuk dibahas mengingat pemahaman merupakan faktor internal dan menjadi suatu yang penting. Pemahaman di pemerintah desa tergolong masih sangat lemah ketika harus mengelola alokasi dana desa (ADD) yang terbilang cukup besar. Berdasarkan hasil penelitian (Mada, 2017), yang menyebutkan bahwa pemahaman perangkat desa memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa. Selain pemahaman perangkat desa faktor lain yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah pemanfaatan teknologi informasi. Prinsip akuntabilitas dapat diterapkan dengan baik, apabila didukung oleh sarana teknologi informasi yang memadai dan dapat diandalkan. Penelitian Aulia (2018) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Semakin bagus pemanfaatan teknologi informasi, maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel

Selain pemahaman perangkat desa dan pemanfaatan teknologi informasi faktor lain yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian dalam pemerintahan, disebabkan adanya sistem pengendalian dapat memengaruhi pengambilan keputusan internal pemerintah Desa dan dapat berimplikasi pada akuntabilitas dan transparansi pemerintah Desa tersebut. Sistem pengendalian internal yang merupakan bagian dari proses untuk mewujudkan akuntabilitas dinilai masih belum mampu untuk dapat memberikan akuntabilitas dengan adanya opini dari BPK terhadap laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan oleh pemerintah.

Arfiansyah (2020) menunjukan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Walyati & Farida, 2020) yang menunjukkan bahwa Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolan Dana Desa.

TINJAUAN PUSTAKA

Scott (2015) menyatakan bahwa teori agensi merupakan hubungan atau kontrak antara agent dan principal. Agent merupakan pihak yang menjalankan kepentingan principal,sedangkan principal merupakan pihak yang mempekerjakan agent dengan tujuan untuk melakukan tugas demi kepentingan principal. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan masyarakat dan pemerintah daerah sama seperti hubungan agent dan principal dimana masyarakat merupakan principal dan pemerintah daerah merupakan agent.

Masyarakat selaku principal yang memberikan wewenang pengaturan dan pengelolaan kepada agent dan memberikan pendapatan dalam bentuk pajak dan lain sebagainya, sedangkan pemerintah daerah selaku agent berkewajiban untuk memberikan pertangungjawaban, melaporkan, menyajikan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban seseorang terhadap pelaksanaan wewennag yang dimilikinya, agar kewenangan tersebut digunakan sesuai dengan kepentingan organisasi dan mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang untuk kepentingan pribadi (Andriani&Zulaika,2019). Kewajiban untuk mempertangunggjawabkan dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang atau badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Suatu organisasi juga bisa dikatakan berhasil atau tidak dapat dilihat dari laporannya.

Menurut Halim (2014:83) yaitu :“Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab atau menenrangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau peretanggungjawaban” Menurut Mardiasmo (2016: 46) yaitu :”Akuntabilitas adalah sebuah kewajiban melaporkan danbertanggung jawab atas keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang ditetapkan sebelumnya, melalui media pertanggungjawaban yang dikerjakan secara berkala”

Menurut Sudaryono (2013 : 44), pemahaman merupakan kemampuan seorang individu untuk menangkap makna dari sesuatu hal yang ia pelajari dengan menguraikan isi dari bacaan atau mengubah suatu data yang telah tersedia menjadi bentuk lainnya. Pemahaman yang dimiliki perangkat desa juga menimbulkan harapan agar dapat membuat desa menjadi lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan dana desa sesuai dengan UU No.6 Tahun 2014.

Teknologi Informasi merupakan kumpulan dari beberapa unsur teknologi seperti komputer, perangkat (hardware dan software), database, jaringan, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi. (Yudianto dan Sugiarti, 2017). Pemanfaatan teknologi informasi merupakan keadaan atau sikap seorang akuntan untuk menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya.

Pemanfaatan teknologi informasi mencakup (pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik (Perdana, 2018). Pemanfaatan teknologi menjadi hal yang penting dalam mempermudah pekerjaan untuk mengelola data menjadi sebuah informasi sebagai keperluan para pemegang kepentingan untuk mengambil

tindakan atau keputusan dalam memeberikan pelayanan yang baik kepada publik (Aulia, 2018).

Sistem pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengawasi, mengarahkan serta mengukur sumber daya suatu lembaga atau organisasi serta memiliki peran yang penting di dalam pencegahan dan pendeteksian adanya tindakan fraud atau kecurangan. Dengan adanya sistem pengendalian internal maka proses pengelolaan keuangan desa dapat diarahkan, diawasi dan dapat dideteksi apabila terdapat penyelewengan sehingga laporan tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga sistem pengendalian internal dalam pemerintahan merupakan faktor yang penting karena dengan adanya sistem pengendalian dapat mempengaruhi pengambilan keputusan internal pemerintah desa dan dapat berimplikasi pada akuntabilitas desa tersebut (Widyatama et al.,2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Menurut sugiyono (2013:11) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian dilakukan pada bulan juli 2023 di Kecamatan Ranto Baek. Responden dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang ada di Kecamatan Ranto Baek yang sampelnya berjumlah 140 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Pengambilan data dilakukan dengan menyebar kuesioner tertutup kepada responden terpilih. Teknis analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda. Instrumen penelitian ini berupa angket tertutup yang disusun dalam item-item pertanyaan dan diukur dengan menggunakan skala likert dan data di olah dengan bantuan SPSS versi 15 dan EVIWS versi 9.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara deskriptif diperoleh informasi tentang karakteristik responden bahwa dari 50 orang responden, 30 orang berjenis kelamin laki-laki dan 20 0rang berjenis kelamin perempuan. Hasil analisis tingkat pencapaian responden untuk variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 4,1 dengan tingkat capaian responden 82% tergolong baik. Sedangkan hasil analisis tingkat pencapaian responden untuk variabel pemahaman perangkat desa sebesar 4,68 dengan tingkat capaian responden 93,75% tergolong sangat baik. Hasil analisis tingkat pencapaian responden untuk variable pemanfaatan teknologi informasi sebesar 4,14 dengan tingkat capaian responden 82,9% tergolong kategori baik. Dan hasil analisis tingkat pencapaian responden variabel sistem pengendalian internal sebesar 3,56 dengan tingkat capain responden 71,37% dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil uji kelayakan model yang telah dilakukan yaitu uji likelihood dan uji ramsey. Untuk Uji likelihood variabel pemahaman perangkat desa memperoleh nilai likelihood ratio sebesar 14,91312 dengan nilai probability 0,001 < 0,05, variabel pemanfaatan teknologi informasi memperoleh nilai likelihood ratio sebesar 14,66530 dengan nilai probability 0,0001 < 0,05, dan untuk variabel system pengendalian internal memperoleh nilai likelihood ratio sebesar 12,15609 dengan nilai probability 0,0005 < 0,05. Sedangkan untuk uji ramsey diketahui nilai probabilitas sebesar 0,0879 > 0,05 yang

menyatakan bahwa spesifikasi model digunakan dalam bentuk fungsi linier adalah benar tidak dapat ditolak.

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat uji yaitu uji normalitas adalah untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi secara normal atau tidak, dalam uji ini diperoleh nilai statistik jarque bera sebesar 4,361331 dengan *p* value sebesar 0,112966 dimana > 0,05 sehingga terima H_0 atau yang berarti residual berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas, variabel pemahaman perangkat desa (X1) memiliki nilai toleran 3,998 > 0,1 dan nilai VIF 0,000 < 10 . Sedangkan variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) memiliki nilai toleran 3,960 > 0,1 dan nilai VIF 0,000 < 10 dan variabel system pengendalian internal (X3) memiliki nilai toleran 3,558 > 0,1 dan nilai VIF 0.001 < 10. Jadi dapat simpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan metode gletser yaitu jika probabilitas nilai alpha atau (sig > 0,05) maka dapat dipastikan hasil uji tidak terjadi gejala heterokedastisitas, yaitu nilai prob.0,6498 untuk variabel pemahaman perangkat desa, nilai prob.0,0477 untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi, nilai prob. 0,0328 untuk variabel sistem pengendalian internal.

Uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah menggunakan metode durbin watson (DW) merupakan uji yang sangat populer yang digunakan untuk menguji ada tidaknya masalah autokorelasi hasil uji Durbin Watson (DW) menunjuan nili sebesar 1.983353 nilai tersebut jika dibandingkan dengan tabel menggunakan derajat kepercayaan 5% n=50 dan variabel bebas/independen (k) =3. Maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak mengandung masalah autoorelasi.

Tabel 32. Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 07/17/23 Time: 14:58
Sample: 1 50
Included observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.191824	1.533056	0.125125	0.9010
X1	0.258543	0.064665	3.998213	0.0002
X2	0.405187	0.102328	3.959701	0.0003
X3	0.283948	0.079803	3.558131	0.0009

Sumber olahan data primer 2023

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien pada pemahaman perangkat desa sebesar 0,258 yang bertanda positif. Berdasarkan hasil analisa data untuk variabel pemahaman perangkat desa diperoleh nilai diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,998213> sebesar t_{tabel} 2,01174 dengan nilai signifikan 0.0002<α = 0,05, berarti Ha diterima dan H0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pemahaman perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa .

Sejalan dengan hasil penelitian (Mada, 2017), yang menyebutkan bahwa pemahaman perangkat desa memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Pemanfaatan Teknologi informasi (X_2) sebesar 0,405 bertanda positif . Berdasarkan analisa untuk variabel Pemanfaatan Teknologi informasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,959701> t_{tabel} sebesar 2,01174 dengan nilai signifikan 0.0003<α = 0,05, berarti Ha diterima dan H0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aulia, (2018) mengemukakan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya semakin bagus pemanfaatan teknologi informasi, maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai sistem pengendalian internal (X_2) sebesar 0,283 bertanda positif . Berdasarkan analis Untuk variabel sistem pengendalian internal diperoleh nilai diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,558131> t_{tabel} sebesar 2,01174 dengan nilai signifikan 0.0009<α = 0,05, berarti Ha diterima dan H0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atiningsih & Ningtyas, (2019) menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Hasil dari pengaruh bersama antara pemahaman perangkat desa, pemanfaatan teknologi informasi, dan system pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat dilihat pada hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 35. Hasil Uji F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9427.479	3	3142.493	1520.011	.000(a)
	Residual	95.101	46	2.067		
	Total	9522.580	49			

a Predictors: (Constant), Sistem, Pemahaman, Pemanfaatan

b Dependent Variable: Akuntabilitas

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemahaman perangkat desa, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. pemahaman perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. maka untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Ranto Baek, diharapkan kepada perangkat desa dapat meningkatkan pemahaman dengan didukung oleh pelatihan terkait proses menyusun laporan keuangan, supaya akuntabilitas mampu terlaksana dengan baik.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan teknologi informasi, dapat memberikan pertaggungjawaban mengenai pengelolaan dana desa dengan memberikan informasi dengan terbuka dan jujur,
3. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. sistem pengendalian internal dapat meningkatkan mutu dan kualitas melaksanakan pengelolaan dana desa sesuai sistem pengendalian internal dengan menggunakan teknologi sesuai dengan yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu, I. (2020). *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.* Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi.

Aziiz, Muhammad Nur. (2019). “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa.” 6(2): 334–44.

Abdul, Halim dan M. Syam Kusufi. (2014) Akuntansi Sektor Publik. Jakarta : Salemba Empat

Aulia, P. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa . JOM FEB Riau University, Pekanbaru, Indonesia, 1(3) ISSN 2339-0492.

Atiningsih, S., & Ningtyas, A. C. (2019a). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali). Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT), 10(1), 2015– 2019.

Ariesta, F. (2013). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Padang). Universitas Negeri padang.

Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting), 3(1). https://doi.org/10.22515/jifa.v3i1.2369

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekata Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Hasniati. 2016. Model Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.Jurnal Analisis Dan Pelayanan Publik Vol.2 No.1. Universitas Hasanuddin: Makasar

Indrianasari, Neny Tri.20 "Peran Perangat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karangsari Kecamatan Sukondo)" : 29-46.udi Kasus.

Indrawati .(2017). Buku pintar dana desa untuk kesejahteraan rakyat

Ivan, Yudianto dan Ekasari sugiarti. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah (SPIP) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-Desa di Wilayah Kecamatan Klari. Kecamatan Karawang Timur. Kecamatan Majalaya dan Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang). Universitas Padjadjaran.Jurnal Akuntansi Dan Keuangan ISSN 0216-0838

Komarasari. (2017). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan). Jurnal Akuntansi, Repository UPY.

Mudarosatun. (2017). Pengaruh Pemahaman Perangkat Desa, Peran Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Sistem Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sewon".

Mardiasmo. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa. Universitas Komputer Indonesia

Mada, dkk. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa DiKabupaten Gorontalo. Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing " goodwill " 8 (2), 106–115.

Perdana, Khaeril. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa. Komitmen Organisasi Pemerintah Desa. Partisipasi Masyarakat. Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Bantul.).Jurnal Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

(Rismawati, 2019) Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Rosyidi. (2018). Pengaruh Transparansi. Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Salo Kabupaten Kampar). Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Ilmu Ekonomi, 1(1). 1-14.

Siregar, Sofyan. (2016). Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: PT Raja Grafindo PersadaAplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Scott, W. R. 2015. Financial Accounting Theory. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall. Toronto

Sujarweni, V. Wiratna. (2015). Akuntansi Desa: Panduan Tata Kelola Keuangan Desa. Pustaka Baru: Yogyakarta

Sande, Peggy. (2013). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibiltas Laporan Keungan Terhadap Akuntabilitas Pengelolan Dana Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat). Skripsi. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Sujarweni, V. Wiratna. (2015). Akuntansi Sektor Publik: Teori, Konsep, dan Aplikasi. Pustaka Baru: Yogyakarta

Sutrawati, Kadek. (2016). Peran Perangkat Desa dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Pudaria Jaya Kecamatan Moramo).

Widyatama, A. (2018). Aset, Jurnal, Akuntansi Riset, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, And Universitas Muhammadiyah Jember. 2018. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Sistem Pengendalian Internal Juga Pengelolaan Keuangan Desa Ialah." 10(1): 105–12.

Widyatama, Arif, and Lola Novita. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) 02(02): 1–20.

Yesinia, N. I., Yuliarti, N. C., & Puspitasari, D. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. ASET (AKUNTASI RISET). Yudianto, I., & Sugiarti, E. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah (SPIP) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan.